

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Teori serta metode pemecahan masalah penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Daftar penelitian yang sudah dilakukan, penulis gunakan sebagai acuan dijelaskan di Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1.	D. Pratiwi, S. Hartini & S. Marlina (2020)	Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah SMK Yadiaka 13 Tambun Utara Berbasis Web.	Keuntungan sistem informasi berbasis web yaitu untuk meminimalisir waktu dan juga efektivitas pustakawan dalam melakukan pencarian buku. Dengan membuat website ini, bisa memberi kenyamanan bagi anggota perpustakaan untuk melihat daftar buku yang tersedia tanpa harus mendatangi perpustakaan. Tidak hanya melihat persediaan buku saja tetapi situs ini juga bisa digunakan untuk melihat riwayat pinjaman.
2.	D. Hutagalung and F. Arif. (2018)	Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK Citra Negara Depok	Dengan penggunaan kemudian sistem komputer mengolah data secara cepat serta mudah. Apa yang terjadi pada sistem informasi olah data perpustakaan SMK Citra Negara yaitu mengenai pemberitahuan pemrosesan data pengunjung, anggota, buku, transaksi pinjaman, pengembalian dana serta denda yang nantinya mempermudah dalam hal efisiensi waktu.
3.	S. Huradju, S. E. Saleh, and A. Bahsoan (2019)	Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca	Sarana dan prasarana perpustakaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada intensitas kunjungan siswa di SMAN 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Fasilitas serta perpustakaan memenuhi kriteria sangat baik. Koleksi perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan

			pada intensitas kunjungan siswa. Koleksi Perpustakaan memenuhi kriteria baik.
4.	N. Hidayati (2019)	Penggunaan <i>Metode Waterfall</i> Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan	Pemakaian sistem komputer pasti bermanfaat bagi organisasi serta perusahaan yakni mempermudah dicarinya data, cepat mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan, dan menyimpan data dengan mudah, struktur lebih rapat, meminimalkan kesalahan perhitungan, dan cepat menyajikan laporan. dan akurasi, waktu dan informasi yang diperoleh akan lebih akurat. Jadi pihak-pihak ini membutuhkannya Informasi terkait kegiatan penjualan dapat diperoleh dengan segera dan selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
5.	A. Nurseptaji (2021)	<i>Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan</i>	Perancangan sistem informasi perpustakaan dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan terjadi pada pengelolaan data yang ada perpustakaan yakni data keanggotaan, data buku, atau hubungan dengan sistem yang terkomputerisasi.

Tabel 2.1 merupakan penelitian yang merancang pembuatan sistem perpustakaan. Penulis menjadikan jurnal yang tercantum pada tabel 2.1 dan sumber lainnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait.

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi ialah sistem yang dirancang guna menginformasikan kepada manajemen dalam proses mengambil keputusan serta pengelolaan kegiatan bisnis. Sistem ini ialah kombinasi dari manusia, teknologi informasi serta prosedur yang terorganisir. Tujuannya ialah guna dihasilkannya informasi yang berguna. Meskipun data komponen fundamental dari suatu sistem informasi, namun data harus diolah hingga menjadi informasi yang bermakna serta bernilai tambah. Berikut merupakan

pengertian sistem informasi menurut para ahli :

- a) McLeod, sistem yang mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber berbeda serta mempergunakan semua cara guna ditampilkannya informasi.
- b) Erwan Arbie, sistem dalam suatu organisasi yang terpenuhinya kebutuhan pemrosesan transaksi, dukungan, serta operasional harian. Sistem ini bersifat manajemen dalam organisasi serta membantu penyediaan laporan yang dibutuhkan.
- c) O'Brien, kombinasi unit yang dikelola oleh manusia, *hardware*, *software*, jaringan komputer, komunikasi data, serta basis data.
- d) John F Nash, kombinasi orang, fasilitas atau alat teknologi, sarana, prosedur serta pengendalian yang dipergunakan guna diaturnya jaringan komunikasi, proses transaksi rutin, dukungan bagi manajemen serta pengguna internal ataupun eksternal.
- e) Alter mempunyai pandangan sendiri bahwasanya sistem informasi ialah suatu jenis sistem kerja dimana manusia atau mesin bekerja dengan mempergunakan sumber daya guna dihasilkannya produk atau jasa tertentu teruntuk pelanggan.

2.3 SDLC (*Software Development Life Cycle*)

SDLC sendiri berhubungan dengan langkah-langkah kerja oleh analis sistem serta pemrogram agar terbangunnya sistem informasi beserta metode untuk pengembangannya. Sistem dibangun mempergunakan SDLC membuat mudah pengidentifikasian masalah serta perancangan sistem yang diperlukan untuk terselesaikannya masalah tersebut.

SDLC *waterfall*, seperti namanya, SDLC tumbuh secara sistematis dari satu tahapan ke tahapan berikutnya yakni air terjun. *Waterfall* ialah metode pengembangan *software* yang pekerjaannya perlu dikerjakan secara urut diawali tahapan perencanaan konseptual, desain, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan.

2.4 Perpustakaan

Perpustakaan sebagai tempat guna diaksesnya informasi dalam format apapun, baik informasi tersebut disimpan di perpustakaan atau tidak. Di perpustakaan modern, selain koleksi buku cetak, sebagian buku serta koleksinya juga ada di perpustakaan digital (berbentuk data bisa diakses melalui jaringan komputer).

2.4.1 Peran Perpustakaan

Perpustakaan ialah upaya pemeliharaan serta peningkatan efektifitas serta efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan yang ditata dengan baik serta

sistematis, secara langsung maupun tidak bisa memperlancar proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan itu berada. Perihal ini mengenai kemajuan di bidang pendidikan serta memperbaiki metode belajar mengajar, yang dianggap tidak terlepas dari persoalan tersedianya sarana serta perlengkapan pendidikan.

2.4.2 Tujuan Perpustakaan

Tujuan Perpustakaan ialah membantu masyarakat semua golongan dengan memberikan kesempatan dan dorongan melewati layanan Perpustakaan diharapkan para pembaca bisa memiliki pemahaman lebih mengenai buku yang di baca pada perpustakaan.

